

TUGAS AKHIR

**ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA BAHAN BAKU DENGAN
MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY*
(EOQ) SEBAGAI UPAYA MEMINIMALKAN BIAYA PRODUKSI
PADA CV. ABC**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KETUT DWI ASTININGSIH
NIM : 2215613007**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA BAHAN BAKU DENGAN
MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ)
SEBAGAI UPAYA MEMINIMALKAN BIAYA PRODUKSI PADA CV. ABC**

Ni Ketut Dwi Astiningsih
2215613007

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pengendalian biaya bahan baku merupakan langkah strategis yang krusial dalam mengelola efisiensi produksi, khususnya bagi perusahaan manufaktur seperti CV. ABC yang bergerak di bidang kerajinan perhiasan perak, emas, dan permata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam pengendalian persediaan bahan baku dan dampaknya terhadap efisiensi biaya produksi perusahaan. Metode EOQ digunakan karena mampu memberikan perencanaan pengadaan bahan baku yang optimal, serta menghindari risiko kekurangan ataupun kelebihan persediaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan metode EOQ, CV. ABC mengalami ketidakefisienan dalam pengelolaan persediaan akibat pendekatan konvensional tanpa perhitungan kebutuhan aktual dan indikator pengendalian seperti *safety stock*, *maximum stock*, dan *reorder point*. Setelah diterapkannya metode EOQ, total biaya persediaan mengalami penurunan yang signifikan, yakni sebesar 7,3% untuk bahan baku perak, 57,6% untuk bahan baku emas, dan 74,5% untuk bahan baku permata. Temuan ini membuktikan bahwa metode EOQ dapat meningkatkan efisiensi pengendalian biaya bahan baku serta membantu perusahaan dalam meminimalkan biaya produksi secara berkelanjutan, sehingga dapat dijadikan sebagai solusi pengendalian yang tepat untuk menjamin kelancaran aktivitas produksi perusahaan.

Kata Kunci: *Pengendalian Biaya Bahan Baku, Economic Order Quantity (EOQ), Efisiensi Biaya Produksi, Perusahaan Manufaktur.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PRASYARAT GELAR SARJANA TERAPAN	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Kesenjangan.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Standar Aktivitas	9
B. Praktik Baik Aktivitas	13
BAB III METODE PENULISAN.....	17
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas	17
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	17
BAB IV PEMBAHASAN.....	19
A. Deskripsi Objek Penulisan	19

B. Deskripsi Aktivitas	20
C. Pembahasan.....	33
BAB V PENUTUP.....	40
A. Simpulan	40
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pembelian Bahan Baku	22
Tabel 4.2 Biaya Pemesanan Persediaan Bahan Baku.....	23
Tabel 4.3 Biaya Penyimpanan Persediaan Bahan Baku.....	24
Tabel 4.4 Kebutuhan Persediaan Bahan Baku	24
Tabel 4.5 Kebutuhan Bahan Baku, Biaya Pemesanan, & Biaya Penyimpanan	25
Tabel 4.6 Kuantitas, Frekuensi, & Jangka Waktu Pemesanan Persediaan Bahan Baku Sebelum Menerapkan Metode EOQ.....	26
Tabel 4.7 Pemesanan Ekonomis, Frekuensi, & Jangka Waktu Pemesanan Persediaan Bahan Baku Setelah Menerapkan Metode EOQ.....	27
Tabel 4.8 <i>Safety Stock</i> Persediaan Bahan Baku	28
Tabel 4.9 <i>Maximum Inventory</i> Untuk Persediaan Bahan Baku.....	29
Tabel 4.10 <i>Reorder Point</i> Persediaan Bahan Baku	30
Tabel 4.11 Total Biaya Persediaan Bahan Baku Sebelum Menerapkan Metode EOQ	31
Tabel 4.12 Total Biaya Persediaan Bahan Baku Setelah Menerapkan Metode EOQ	32
Tabel 4.13 Pengendalian Bahan Baku Sebelum & Setelah Menerapkan Metode EOQ	33

DAFTAR GAMBAR



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Persediaan Perak CV ABC Tahun 2024	48
Lampiran 2 Daftar Persediaan Emas CV ABC Tahun 2024	49
Lampiran 3 Daftar Persediaan Permata CV. ABC Tahun 2024.....	50
Lampiran 4 <i>Lead Time</i> Persediaan CV. ABC Tahun 2024	51
Lampiran 5 Biaya Pemesanan CV ABC Tahun 2024.....	52
Lampiran 6 Biaya Penyimpanan CV ABC Tahun 2024.....	54
Lampiran 7 Kuantitas Pemesanan, Frekuensi Pembelian Dan Jangka Waktu Pemesanan Persediaan Bahan Baku Sebelum Menerapkan Metode EOQ CV ABC Tahun 2024 Metode EOQ CV ABC Tahun 2024.....	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, sektor ekonomi di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatnya kompleksitas dan keragaman kebutuhan masyarakat. Salah satu tersebut adalah perhiasan, yang tidak hanya sebagai penunjang estetika, tetapi juga sebagai simbol status sosial seseorang. Kondisi ini turut mendorong perkembangan industri kerajinan perhiasan di tanah air.

Meningkatnya industri menciptakan persaingan bisnis yang semakin ketat didorong dengan kemajuan teknologi pula yang mengakibatkan banyak pelaku bisnis yang gulung tikar. Untuk menghadapi persaingan dan perkembangan teknologi, para pelaku bisnis harus terus berinovasi menghasilkan produk berciri khas dan berkualitas serta merancang strategi agar dapat terus bersaing mempertahankan kelancaran proses bisnis demi tercapainya tujuan perusahaan.

Salah satu strategi yang diperlukan bagi kelancaran proses bisnis pada perusahaan industri manufaktur perhiasan adalah pengendalian persediaan bahan baku. Ketersediaan bahan baku akan sangat mempengaruhi kelancaran proses produksi (Andiana & Pawitan, 2018). Bahan baku merupakan salah satu elemen penting dalam biaya produksi yang harus dipantau dan dikendalikan keberadaannya agar tersedia dalam jumlah yang cukup. Jumlah bahan baku yang terlalu besar akan mengakibatkan tingginya dana menganggur dalam

persediaan dan juga menimbulkan risiko kerusakan barang yang lebih besar dan biaya penyimpanan yang tinggi. Sedangkan bila ketersediaan persediaan bahan baku tersebut kurang maka akan mengakibatkan perusahaan kehilangan kesempatan merebut pasar karena kebutuhan konsumen tidak dapat terpenuhi. Perusahaan juga akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan (Evitha & Ma'ruf HS, 2019). Maka perusahaan harus mampu melakukan pengendalian bahan baku yang baik dengan menjaga ketersediaan persediaan bahan baku yang cukup agar terhindar dari kelebihan maupun kekurangan bahan baku agar kegiatan produksi berjalan dengan lancar serta dengan biaya seminimal mungkin sehingga dapat mengefisienkan biaya produksi.

CV. ABC merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam industri perhiasan yang memproduksi serta menjual produk-produk perhiasan dan dekorasi berbahan dasar perak, emas, dan permata dengan desain yang unik dan berbeda dari yang lain. Dengan sentuhan seni membuat produk-produk CV ABC banyak digemari oleh pelanggan-pelanggan dalam negeri maupun pelanggan luar negeri dari mancanegara.

Berdasarkan hasil wawancara observasi awal penulis dengan kepala bagian produksi mengenai persediaan bahan baku, diketahui bahwa dalam proses produksi, CV. ABC sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku, yang terdiri dari bahan baku perak, emas, dan batu permata yang diperoleh dari pemasok lokal dan pemasok luar negeri melalui impor.

Dalam manajemen persediaan bahan baku, CV. ABC memilih untuk tidak mengadakan *stock* bahan baku berupa bahan baku perak dan emas, serta hanya

memiliki *stock* bahan baku berupa batu permata yang disimpan di gudang persediaan. Hal ini dikarenakan harga dari bahan baku perak dan emas sering mengalami fluktuasi harga. Sehingga manajemen memilih untuk menunda pengalokasian modalnya dalam bentuk persediaan bahan baku perak dan emas. Selain alasan tersebut, saat ini CV ABC masih dalam tahap pemulihan pasca pandemi dan pengembangan lini bisnis yang baru sehingga modal yang dimiliki lebih berfokus pada ekspansi bisnis.

CV. ABC melakukan pembelian bahan baku berdasarkan atas pesanan yang diterima dari pelanggan sejumlah kebutuhan yang diperlukan untuk memenuhi pesanan tersebut. Oleh karena itu CV. ABC tidak memiliki persediaan bahan baku perak dan emas yang disimpan untuk produksi berikutnya. Namun karena kebijakan tersebut, dalam proses produksi CV ABC sempat mengalami kekurangan bahan baku (*stock out*). Hal ini terjadi karena penggunaan bahan baku yang lebih besar dari perkiraan atau keterlambatan bahan baku yang dipesan. Karena Bahan baku yang dibutuhkan termasuk hasil tambang yang jumlahnya terbatas sehingga hal ini mengakibatkan waktu tunggu (*lead time*) pemesanan bahan baku membutuhkan waktu yang cukup lama.

Stock-out memberikan pengaruh negatif terhadap kelancaran aktivitas produksi serta dapat menambah biaya-biaya lainnya seperti biaya pemesanan, yang akhirnya mempengaruhi biaya produksi. *Stock-out* juga mengakibatkan CV ABC akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan, hal ini berdampak pada menurunnya profitabilitas perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian persediaan bahan baku pada CV. ABC masih belum optimal. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pengendalian persediaan bahan baku yang lebih baik agar mencapai tingkat pemesanan yang optimal dan ekonomis dengan meminimalkan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengendalian persediaan bahan baku agar mencapai tingkat pemesanan optimal dengan meminimalkan biaya persediaan atau biaya pembelian yaitu dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) (Ratningsih, 2021). Hazimah et al. (2020) mendefinisikan EOQ adalah perhitungan yang digunakan untuk menentukan kuantitas pesanan perusahaan, metode ini dapat digunakan untuk mengetahui kuantitas bahan baku yang ekonomis pada setiap kali pemesanan sehingga dapat meminimalkan biaya persediaan. Metode EOQ dapat meminimalkan biaya-biaya persediaan secara keseluruhan, dengan metode ini perusahaan dapat menentukan waktu pemesanan kembali persediaan bahan baku yang akan digunakan (*reorder point*), agar pembelian bahan baku yang telah ditetapkan dalam EOQ tidak mengganggu kelancaran produksi serta jumlah persediaan minimum yang harus ada dalam perusahaan (*safety stock*), persediaan maksimum yang harus dipertahankan perusahaan, total biaya persediaan bahan baku atau yang seharusnya dikeluarkan oleh perusahaan (Purnamasari, 2022).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tentang Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Menerapkan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) pada PT. Jatisari Furniture Work oleh Sutrisna et al. (2021)

membahas tentang metode EOQ yang digunakan sebagai alat untuk melakukan pengendalian bahan baku agar dapat meminimalkan total biaya persediaan bahan baku, sehingga biaya produksi lebih efisien.

Penelitian lainnya oleh Lumban Batu (2023) yang berjudul “Analisis Pengendalian *Stock* Untuk Menentukan Efektivitas Biaya Menggunakan Metode Aktual, EOQ, POQ, dan *Min Max*” menunjukkan bahwa ternyata metode EOQ lebih stabil dibandingkan metode Aktual, metode POQ, dan metode *Min –Max*. Dimana pada metode EOQ tahun 2021 menunjukkan kuantitas per pesanan adalah 20.710 kg untuk 10 kali pesan per tahun dengan *Total Cost* (TC) sebesar Rp110.259.597 hal ini menunjukkan bahwa biaya keseluruhannya lebih murah.

Dapat disimpulkan bahwa dengan metode EOQ perusahaan dapat meningkatkan efisiensi pengendalian bahan baku serta mengurangi biaya penyimpanan dan biaya pemesanan sehingga mengurangi total biaya bahan baku serta yang tentunya akan berpengaruh pada pengurangan biaya produksi perusahaan, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan. Oleh karena itu atas dasar tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengendalian Biaya Bahan Baku dengan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Sebagai Upaya Meminimalkan Biaya Produksi pada CV. ABC”**.

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan beberapa kesenjangan yaitu:

1. Bagaimanakah penerapan manajemen persediaan bahan baku yang dilakukan oleh CV. ABC?
2. Bagaimanakah penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam pengendalian persediaan bahan baku pada CV. ABC?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan manajemen persediaan bahan baku yang telah dilakukan oleh CV. ABC.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam pengendalian persediaan bahan baku pada CV. ABC.

2. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan dari karya ilmiah ini yaitu:

1) Bagi CV. ABC

Dari hasil penulisan karya ilmiah ini dapat membantu CV. ABC dalam menentukan jumlah pembelian bahan baku yang optimal sehingga dapat mengurangi biaya penyimpanan dan biaya pemesanan serta menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak manajemen CV. ABC dalam mengambil keputusan mengenai

metode pengendalian persediaan bahan baku yang tepat bagi kelancaran aktivitas produksi kedepannya dan meminimalkan risiko pemborosan bahan baku ataupun investasi berlebih pada persediaan bahan baku akibat penyimpanan berlebih atau akibat dari pengendalian yang kurang optimal.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melaksanakan karya ilmiah dengan tema serupa di masa yang akan datang.

3) Bagi Mahasiswa

Manfaat penulisan karya ilmiah ini bagi mahasiswa yaitu:

- a. Sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan program studi D3 Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
- b. Dengan adanya karya ilmiah ini diharapkan mahasiswa mampu menambah wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan ilmu pengetahuan khususnya dalam memahami pengendalian biaya bahan baku dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk meminimalkan biaya produksi.
- c. Sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu akuntansi manajemen tentang pengendalian biaya yang

telah dipelajari di bangku perkuliahan pada permasalahan yang terjadi di dunia nyata.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan Manajemen Persediaan Bahan Baku oleh CV. ABC

Pengendalian persediaan bahan baku pada CV. ABC selama ini belum optimal karena masih menggunakan pendekatan konvensional tanpa perhitungan kebutuhan tahunan dan tanpa penetapan kuantitas pemesanan yang ekonomis. Perusahaan tidak menetapkan indikator penting seperti *safety stock*, *maximum inventory*, dan *re-order point*. Hal ini menyebabkan risiko kekurangan maupun kelebihan bahan baku serta biaya persediaan yang tidak efisien.

2. Penerapan Metode Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku

Penerapan metode EOQ pada CV. ABC memberikan hasil yang lebih efisien dalam pengendalian persediaan bahan baku. Dengan metode ini, perusahaan dapat menentukan jumlah pemesanan ekonomis, frekuensi pembelian, jangka waktu pemesanan, *safety stock*, *maximum inventory*, dan *re-order point* secara lebih akurat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa metode EOQ dapat menurunkan total biaya persediaan bahan baku per tahun, yaitu

penghematan Rp4.975,83 atau sebesar 7,3% untuk bahan baku perak, penghematan Rp2.869,90 atau sebesar 57,6% untuk bahan baku emas, dan penghematan Rp4.037,33 atau sebesar 74,5% untuk bahan baku permata.

Dengan demikian, metode EOQ terbukti mampu meningkatkan efisiensi pengendalian biaya bahan baku dan secara signifikan membantu meminimalkan biaya produksi perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi CV. ABC
 - a. Sebaiknya perusahaan mulai menerapkan metode EOQ secara konsisten dalam pengelolaan bahan baku agar dapat meningkatkan efisiensi biaya dan menghindari risiko *stock-out* atau *overstock*.
 - b. Penting bagi perusahaan untuk menetapkan indikator pengendalian bahan baku seperti *safety stock*, *maximum inventory*, dan *re-order point* untuk menjamin kelancaran proses produksi.
 - c. Diharapkan perusahaan dapat melakukan perencanaan persediaan bahan baku berbasis data kebutuhan aktual tahunan, bukan hanya berdasarkan pada perkiraan.
2. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bekal pengetahuan praktis dan teoritis, khususnya pemahaman terhadap

berbagai metode manajemen persediaan serta menjadi bekal dalam menghadapi dunia kerja di industri manufaktur.

3. Bagi mahasiswa, terutama bagi yang tertarik untuk melakukan penelitian di bidang akuntansi manajemen, penulisan ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan dengan membandingkan metode EOQ dengan metode lainnya untuk mendapatkan pendekatan yang lebih optimal sesuai kondisi perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adwan Al Hamid, D., Azis Firdaus, M., & Tinakartika, R. (2021). Analisis Economic Order Quantity (EOQ) Sebagai Pengendalian Persediaan Bahan Baku di Sumedang Bumi Armasta. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(<https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Manager/issue/view/441>), 92–101.
- Andiana, M., & Pawitan, G. (2018). Aplikasi Metode EOQ Dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku PT X. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1).
<https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.926>
- Bahiyyah, K. (2022). Pengendalian Persediaan Bahan Kimia dengan Perhitungan EOQ (Economic Order Quantity) dan ROP (Reorder Point) di BLUD Air Minum Kota Cimahi. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 21(3), 167–176.
<https://doi.org/10.52434/jwe.v21i3.2122>
- Bowo, A. A., Wahyuda, W., & Sitania, F. D. (2023). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Utama Produksi Roti Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Studi Kasus : Sari Madu Bakery Samarinda). *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian Dan Karya Ilmiah Dalam Bidang Teknik Industri*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jti.v9i1.20584>
- Evitha, Y., & Ma'ruf HS, F. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Terhadap Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produksi di PT. Omron Manufacturing Of Indonesia. *Jurnal Logistik Indonesia*, 3(212), 88–100.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31334/logistik.v3i2.615>
- Fadhil Fauzan, M., Sanggala, E., & Yanuar, A. (2023). Analisis Pengendalian Persediaan Sparepart Pesawat Dengan Metode EOQ Probabilistik Di PT Dirgantara Indonesia. *Journal of Mandalika Literature*, 4(4), 341–354.
<https://doi.org/10.36312/jml.v4i4.2100>
- Fadilla, F. T., & Hastuti. (2024). Optimalisasi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Untuk Meminimalkan Biaya Persediaan (Studi Kasus pada Sari Good Bakery Padasuka, Kota Cimahi. *Indonesian Accounting Research Journal*, 4(2).
- Gunawan, S. (2023). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan Dengan Menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Di UMKM Kerupuk Nusa Sari Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis. *Jurnal Industrial Galuh*, 5(1), 18–28.
<https://doi.org/10.25157/jig.v5i1.3058>

- Hazimah, Sukanto, Y. A., & Triwuri, N. A. (2020). Analisis Persediaan Bahan Baku, Reorder Point dan Safety Stock Bahan Baku ADC-12. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 675. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.989>
- Hidayat, K., Efendi, J., & Faridz, R. (2020). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kerupuk Mentah Potato Dan Kentang Keriting Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ). *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, 18(2), 125–134. <https://doi.org/10.20961/performa.18.2.35418>
- Hilman, M., & Kusuma N., N. (2021). Perencanaan Persediaan Bahan Baku Pakan Ayam Pada Perusahaan Mekar Bakti Layer Dengan Metode Economic Order Quantity Di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Industrial Galuh*, 3(02), 54–61. <https://doi.org/10.25157/jig.v3i02.2978>
- Kristianto, F. P., Widiyanto, W., & Pangestika, E. (2021). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku PT. X Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(2), 150–158. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i2.1705>
- Lumban Batu, M. R. (2023). Analisis Pengendalian Stock Untuk Menentukan Efektivitas Biaya Menggunakan Metode Aktual, EOQ, POQ, Dan Min-Max. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(1), 102–111. <https://doi.org/10.31253/pe.v21i1.1766>
- Nurhasanah, Sari, R. F., & Cipta, H. (2023). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Brownies Dengan Analisis Perbandingan Metode Min-Max, Economic Order Quantity dan Period Order Quantity. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(1), 151–160. <https://doi.org/10.46306/lb.v4i1.225>
- Prayogi, D., Yudisha, N., & Rezeki, R. (2022). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Multi Item dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Multi Item di PT. Global Mulia Nusantara. *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 6(2), 231–240. <https://doi.org/10.33379/gtech.v6i2.1680>
- Prihasti, D. A., & Nugraha, A. A. (2021). Analisis Manajemen Persediaan Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Persediaan Bahan Baku UKM Bydevina. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 537–548. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3230>
- Purnamasari, A. (2022). Analisis Pengendalian Biaya Bahan Baku dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ). *Journal Intelektual*, 1(2), 194–206.

- Ratningsih, R. (2021). Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada CV Syahdika. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 158–164. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11342>
- Sigarlaki, L., & Setyawati, V. D. (2024). Analisis Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) dan Penentuan Harga Jual Pada CV. Prima Abadi Jaya. *SUSTAINABLE Jurnal Akuntansi*, 3(2), 313–327. <https://doi.org/10.30651/stb.v3i2.20869>
- Suciyati, Rusto Nawawi, & Yeyet Daryati. (2023). Analisis Pengendalian Biaya Bahan Baku Kertas Loom Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada PT. Vincent Sheppard Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi Dan Ekonomi*, 2(2), 93–117. <https://doi.org/10.58468/jambak.v2i2.80>
- Sugiyono, P. D. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.; Ke-6). CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya* (Mona, Ed.). Pustaka Baru Press.
- Suratman, F. A., & Sutrisno. (2023). Analisis perencanaan persediaan untuk mengurangi biaya persediaan bahan baku dengan metode economic order quantity di PT XYZ. *JENIUS : Jurnal Terapan Teknik Industri*, 4(1), 66–77. <https://doi.org/10.37373/jenius.v4i1.459>
- Suryani, V. N., Daniati, R. R., & Kustiningsih, N. (2022). Penerapan Metode EOQ Sebagai Pengendalian Persediaan Bahan Baku UKM Serendipity Snack. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 3(1), 11–18. <https://doi.org/10.24929/jafis.v3i1.2038>
- Sutrisna, A., Ginanjar, R., & Lestari, S. P. (2021). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Menerapkan Metode EOQ (Economic Order Quantity) pada PT. Jatisari Furniture Work. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 215. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.304>
- Triagustin, A., & Himawan, A. F. I. (2022). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ). *Jurnal Ekobistek*, 349–354. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.404>
- Vikaliana, R., Ompusunggu, E. C., & Aryani, F. (2024). Analisis Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) pada Pengendalian Persediaan Material Pelumas di Pabrik Minyak Kelapa Sawit. *Jurnal USAHA*, 5(2), 139–159. <https://doi.org/10.30998/juuk.v5i2.3529>

Wahid, A., & Munir, M. (2020). Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode EOQ (Economic Order Quantity) pada Industri Krupuk Istimewa Bangil. *Journal of Industrial View*, 2(<https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jiv/issue/view/343>), 1–8.

